

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan APBD Kabupaten Semarang

Pemerintah Kabupaten Semarang dalam menjalankan otonomi daerah pasti membutuhkan dana. Dana yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dalam rangka pembangunan daerah harus transparan. Oleh karena itu pendapatan dan pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Tabel 4.1 APBD Kabupaten Semarang 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

APBD	2015	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN DAERAH	1,677,158	1,978,138	2,135,228	2,117,417	2,311,149
BELANJA DAERAH	1,669,408	1,974,199	2,034,382	2,171,780	2,226,364
PEMBIAYAAN	179,986,567	148,290,767	134,077,713	235,489,393	288,655,648
SURPLUS / (DEFISIT)	7,750	3,939	100,846	(38,232)	84,785

Sumber : Data Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui pendapatan daerah yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Semarang selama lima tahun terakhir. Selain itu juga diberikan informasi mengenai belanja daerah yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Semarang setiap tahunnya. Dengan demikian dapat dihitung nilai surplus atau defisit yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Semarang setiap tahun.

Tabel 4.2 Pertumbuhan APBD Kabupaten Semarang 2015-2019

APBD	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN DAERAH	18%	8%	-1%	9%
BELANJA DAERAH	18%	3%	6%	3%
PEMBIAYAAN	-2%	-10%	4%	18%
SURPLUS / (DEFISIT)	-49%	2460%	-138%	-322%

Sumber : Data Diolah,2020.

Pendapatan daerah Kabupaten Semarang pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 18%, kemudian pada tahun 2017 pendapatan daerah kembali meningkat sebesar 8%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan dalam pendapatan daerah Kabupaten Semarang sebesar 1%. Namun pada tahun 2019, pendapatan daerah berhasil kembali meningkat. Sedangkan belanja daerah setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Hal ini menyebabkan APBD Pemerintah Kabupaten Semarang sempat mengalami defisit pada tahun 2018 karena belanja daerah lebih besar dibandingkan pendapatan daerah.

4.2 Perkembangan Pendapatan Daerah Menurut Sumber-Sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Semarang

Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Semarang berupaya untuk menghimpun pendapatan daerah sebanyak-banyaknya. Pendapatan daerah tersebut diperoleh melalui beberapa sumber dengan memanfaatkan kekayaan daerah. Berikut ini akan ditampilkan pendapatan daerah yang dikelompokkan menurut sumbernya selama tahun 2015-2019.

Tabel 4.3 Pendapatan Daerah Menurut Sumber-Sumber Pendapatan Daerah
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Jenis Penerimaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pendapatan Asli Daerah	278,852	318,536	417,418	383,476	429,011
1a	Hasil Pajak Daerah	95,576	105,768	168,523	152,257	174,534
1b	Hasil Retribusi Daerah	24,311	26,868	30,912	31,931	34,461
1c	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	7,938	10,525	23,016	9,874	11,194
1d	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	151,026	175,375	194,966	189,414	208,822
2	Dana Perimbangan	952,251	1,325,780	1,283,938	1,307,508	1,351,090
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	446,055	333,822	433,872	426,432	531,048
	Pendapatan Daerah	1,677,158	1,978,138	2,135,228	2,117,417	2,311,149

Sumber : Data Diolah, 2020.

Sumber-sumber pendapatan daerah Pemerintah Kabupaten Semarang antara lain berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah itu sendiri juga berasal dari beberapa sumber yaitu hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Tabel 4.4 Pertumbuhan Pendapatan Daerah Menurut Sumber-Sumber Pendapatan Daerah

NO	Jenis Penerimaan	2016	2017	2018	2019
1	Pendapatan Asli Daerah	14%	31%	-8%	12%
1a	Hasil Pajak Daerah	11%	59%	-10%	15%
1b	Hasil Retribusi Daerah	11%	15%	3%	8%
1c	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	33%	119%	-57%	13%
1d	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	16%	11%	-3%	10%
2	Dana Perimbangan	39%	-3%	2%	3%
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	-25%	30%	-2%	25%
	Pendapatan Daerah	18%	8%	-1%	9%

Sumber : Data Diolah, 2020.

Pendapatan daerah yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Semarang selama tahun 2015-2019 rata-rata mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2018 yang sempat mengalami penurunan. Masing-masing sumber pendapatan daerah juga selalu mengalami fluktuasi setiap tahun, misalnya seperti pendapatan daerah dari sumber Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan yang mengalami kenaikan tinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 119% kemudian pada tahun berikutnya justru menurun tajam sebesar 57%.

4.3 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang

Setiap tahun Pemerintah Kabupaten Semarang selalu menerima Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber pendapatan daerah di Kabupaten Semarang. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak selalu mengalami kenaikan, tapi bisa juga mengalami penurunan. Hal tersebut bisa disebabkan karena beberapa faktor. Hal ini bukan hanya berlaku di Kabupaten Semarang, tetapi juga di daerah lain di Indonesia. Oleh karena itu berikut ini akan ditampilkan perkembangan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang.

Tabel 4.5 Perkembangan PAD di Kabupaten Semarang

TAHUN	PAD	PERTUMBUHAN
2015	278,851,900,617	
2016	318,536,051,176	14.2%
2017	417,417,848,831	31.0%
2018	383,475,678,134	-8.1%
2019	429,011,081,257	11.9%

Sumber : Data Diolah, 2020.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan sebesar 14,2% dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang paling tinggi selama lima tahun terakhir ini terjadi pada tahun 2017 dengan persentase pertumbuhan mencapai 31%. Namun pada tahun 2018 penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) justru mengalami penurunan. Hal ini juga dibuktikan dengan persentase yang menunjukkan pertumbuhan negatif sebesar 8,1%. Kemudian pada tahun 2019 penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kembali bangkit dengan kenaikan sebesar 11,9% yang menandakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkembang positif.

4.4 Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Semarang

Salah satu sumber pendapatan dalam Pendapatan Daerah Kabupaten Semarang adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selanjutnya alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat digunakan untuk pembangunan daerah maupun keperluan daerah lainnya. Oleh karena itu dapat dilakukan penghitungan mengenai seberapa besar kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Semarang. Berikut ini akan ditampilkan penghitungannya.

Tabel 4.6 Kontribusi PAD Terhadap Pendapatan Daerah

TAHUN	PAD	Pendapatan Daerah	KONTRIBUSI
2015	278,851,900,617	1,677,158,224,329	16.6%
2016	318,536,051,176	1,978,138,017,128	16.1%
2017	417,417,848,831	2,135,227,865,431	19.5%
2018	383,475,678,134	2,117,416,566,804	18.1%
2019	429,011,081,257	2,311,149,343,922	18.6%

Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkontribusi terhadap Pendapatan Daerah sekitar 16% - 19%. Pada tahun 2015 kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah yaitu 16.6% kemudian tahun 2016 menurun menjadi 16.1%. Tahun 2017 merupakan yang paling tinggi dengan persentase sekitar 19.5%. Pada tahun 2018 justru mengalami penurunan menjadi 18.1% dan tahun 2019 kembali naik perlahan menjadi 18.6%.

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah tersebut dapat dinilai tingkat efektifitasnya berdasarkan beberapa kategori. Berikut ini merupakan pengelompokan pengaruh besarnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah.

Tabel 4.7 Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00 % - 10 %	Sangat Tidak Signifikan
10,10 % - 20 %	Tidak Signifikan
20,10 % - 30 %	Sedang
30,10 % - 40 %	Cukup Signifikan
40,10 % - 50 %	Signifikan
Diatas 50%	Sangat Signifikan

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 (Velayati Dkk, 2013)

Oleh karena itu dari hasil penghitungan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah di

Kabupaten Semarang dikategorikan tidak signifikan karena persentase kontribusinya masih berada pada 10,10% sampai 20%.

4.5 Sumber PAD yang Memberikan Kontribusi Terbesar Terhadap PAD

Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang tidak hanya berdiri sendiri namun ditopang oleh penerimaan dari beberapa sumber lainnya. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang terdiri dari beberapa sumber pendapatan, antara lain yaitu

1. Pajak daerah
2. Retribusi daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah

Masing-masing sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut memiliki peran terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang. Berikut ini akan ditampilkan nilai penerimaan masing-masing sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang selama tahun 2015-2019.

Tabel 4.8 Jumlah Penerimaan Sumber PAD

TAHUN	PAJAK DAERAH	RETRIBUSI DAERAH	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH
2015	95,576,297,169	24,311,244,992	7,938,204,632	151,026,153,824
2016	105,768,321,555	26,867,595,080	10,524,861,428	175,375,273,113
2017	168,523,226,446	30,911,872,936	23,016,450,973	194,966,298,476
2018	152,256,801,441	31,931,213,213	9,873,895,996	189,413,767,484
2019	174,542,551,879	34,461,264,128	11,193,932,837	208,822,044,353

Sumber : Data Diolah, 2020.

Berdasarkan data dalam tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki nilai penerimaan tersendiri setiap tahun. Oleh karena itu setiap sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut memiliki peran yang penting dalam menyumbang pendapatan daerah. Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memberikan sumbangan terbesar bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun untuk lebih memperjelasnya maka akan ditampilkan penghitungan kontribusi masing-masing sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang selama 2015-2019.

Tabel 4.9 Kontribusi Sumber PAD Terhadap PAD

TAHUN	PAJAK DAERAH	RETRIBUSI DAERAH	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH
2015	34.3%	8.7%	2.8%	54.2%
2016	33.2%	8.4%	3.3%	55.1%
2017	40.4%	7.4%	5.5%	46.7%
2018	39.7%	8.3%	2.6%	49.4%
2019	40.7%	8.0%	2.6%	48.7%

Sumber : Data Diolah,2020.

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang menyumbang penerimaan terbesar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang adalah jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah. Hal ini dibuktikan dengan persentase kontribusi jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan persentase yang paling tinggi dibandingkan dengan persentase kontribusi sumber Pendapatan Asli Daerah

(PAD) lainnya. Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah itu sendiri merupakan pendapatan daerah yang berasal dari hasil penjualan aset daerah, penerimaan jasa giro, pendapatan bunga deposito, pendapatan denda pajak dan lain-lain.

